

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Secara umum hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model hasil pengembangan program literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SLBN Cicendo Kota Bandung, selain itu program literasi hasil pengembangan dapat meningkatkan nilai keterampilan membaca pemahaman jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretes. Selengkapnya kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

Profil peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas dasar V SLBN Cicendo Kota Bandung kemampuan membaca pemahamannya berada di tingkat dasar. Permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam membaca pemahaman memang bervariasi, tapi pada dasarnya peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Faktor yang menjadi penyebab diantaranya program literasi yang ada tidak mengadopsi kemampuan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan metode yang tepat, dan kurangnya memberikan latihan. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang diperoleh melalui hasil asesmen bervariasi, dua orang berada pada *instruction level*, dan tiga orang berada pada *frustation level*. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu pengembangan program literasi, yaitu mengembangkan program yang sudah ada dan melengkapi dengan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuannya untuk membantu guru memberikan pembelajaran bahasa sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi.

Profil program literasi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi peserta didik kelas dasar V SLBN Cicendo Kota Bandung, yaitu; Perencanaan: guru tidak memiliki instrumen asesmen membaca

pemahaman, guru belum melaksanakan kegiatan asesmen untuk mengetahui kemampuan peserta didik, program literasi belum berbentuk program tertulis, tapi berbentuk kesepakatan lisan saja. Kegiatan membaca belum disesuaikan antara materi pembelajaran dengan kurikulum. Pelaksanaan; kelengkapan alat pembelajaran seperti silabus atau RPP belum memadai, dan materi pembelajaran membaca pemahaman belum spesifik, belum ada buku-buku bacaan untuk latihan membaca. Media pembelajaran berupa bacaan pada karton, tapi lebih sering menggunakan buku bacaan. Kegiatan evaluasi; belum memiliki instrumen evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Belum ada program remedial bagi peserta didik yang mengalami hambatan membaca, dan belum ada tindak lanjut setelah selesai pembelajaran.

Rumusan program literasi yang ditawarkan pada kelas dasar V SLBN Kota Bandung meliputi; Perencanaan program literasi diawali dari kegiatan asesmen terhadap kemampuan membaca peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil asesmen, karena kemampuan membaca pemahaman peserta didik sangat bervariasi, oleh karena itu diperlukan adanya program yang berbeda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Materi pembelajaran membaca dipilih guru berdasarkan hasil perdati melanjutkan informasi. Metode pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu metode maternal reflektif (MMR), langkah-langkahnya adalah; Kegiatan pendahuluan, terdiri dari: kegiatan awal yaitu pengkondisian peserta didik, kegiatan inti terdiri dari: percakapan dari hati kehati (perdati), percakapan membaca ideovisual (percami), percakapan linguistik/latihan refleksi (percali), dan kegiatan akhir yaitu; menyimpulkan hasil pembelajaran.

Hasil uji coba keterlaksanaan program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan hambatan pendengaran di kelas dasar V SLBN Kota Bandung, yaitu guru merasa senang karena materi dan pelaksanaan pembelajaran lebih bervariasi, peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode maternal reflektif, dan nilai yang diperoleh peserta didik mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Neni Satriani, 2020

**PENGEMBANGAN PROGRAM LITERASI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
ANAK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

## **5.2. Rekomendasi**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian dan pembahasan, pada kesempatan ini bermaksud memberikan rekomendasi kepada:

### **5.2.1. Pihak SLB Cicendo Kota Bandung**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program literasi yang diawali dengan kegiatan asesmen terhadap kemampuan peserta didik, penyusunan materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuannya, dilaksanakan melalui pembelajaran dengan menggunakan metode MMR, menggunakan media pembelajaran, dan kegiatan tindak lanjut ternyata mampu meningkatkan kemampuan berbahasa secara reseptif dan ekspresif, khususnya membaca pemahaman. Peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca, sebaiknya SLBN Cicendo Kota Bandung menugaskan kepada para guru agar memiliki program literasi yang dianggap mampu meningkatkan prestasi membaca bagi peserta didik, pembuatan programnya diawali dari perencanaan yaitu melalui kegiatan asesmen, pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode MMR dengan dukungan media pembelajaran, memberikan latihan membaca yang rutin, serta pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan pengalaman dan kemampuan peserta didik.

### **5.2.2. Pihak Guru**

Peneliti merekomendasikan kepada para guuru SLBN Cicendo Kota Bandung agar mampu meningkatkan kemampuan membaca diharapkan para guru selalu menyusun program literasi; diawali dengan kegiatan asesmen terhadap kemampuan peserta didik, penyusunan materi pembelajaran disesuaikan dengan hasil asesmen kemampuan peserta didik, dilaksanakan dengan menggunakan metode MMR, menggunakan media pembelajaran, serta kegiatan tindak lanjut.

### **5.2.3. Untuk peneliti berikutnya**

Penelitian ini dilakukan di kelas V dimana kebiasaan membaca peserta didik belum terbiasa dengan metode MMR, peneliti menyarankan pengembangan program literasi dilakukan di kelas I dengan subjek penelitian lebih banyak lagi tujuannya agar kebiasaan membaca benar-benar memberikan dampak terhadap kemampuan membaca bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran